

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK
DALAM MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
'ASYARAH PADA KELAS DUA SEKOLAH DASAR NEGERI
KOROULON 1 BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Sutiyem

NIM : 12485366

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK
DALAM MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
'ASYARAH PADA KELAS DUA SEKOLAH DASAR NEGERI
KOROULON 1 BIMOMARTANI NGENEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Sutiyem

NIM : 12485366

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutyem

NIM : 12485366

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penyusunan sendiri dan bukan plagiasi atau karya/ penyusunan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
TGL

A999DACF325392658

6000



Sutyem

NIM. 12485366



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan petunjuk-petunjuk serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : SUTIYEM

NIM : 12485366

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA
DIDIK DALAM MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI
METODE ASYARAH PADA KELAS II SD N KOROLON I
BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Yogyakarta , 17 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sutyem

Nomer Induk : 12485366

Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan Kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah melalui metode asyarah pada Kelas Dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani , Ngemplak, Sleman , Yogyakarta ,Tahun Pelajaran 2013/2014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi:

| No | Tanggal | Konsultasi Ke: | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|----------------|---|-------------------------|
| 1 | 13 Februari 2014 | I | Judul Skripsi | |
| 2 | 16 Februari 2014 | II | Seminar Proposal | |
| 3 | 02 Maret 2014 | III | Bimbingan BAB I | |
| 4 | 16 Maret 2014 | IV | Bimbingan BAB II | |
| 5 | 06 April 2014 | V | Bimbingan BAB III | |
| 6 | 20 April 2014 | VI | Konsultasi hasil seluruh naskah Skripsi | |
| 7 | 14 Mei 2014 | VII | Revisi Keseluruhan | |
| 8 | 17 Mei 2014 | VIII | Fixasi skripsi siap diujikan | |

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0174 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE ASYARAH PADA KELAS DUA SEKOLAH DASAR NEGERI KAROULON I, BIMOMARTANI, NGENGLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sutiyeem
NIM : 12485366

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd..
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 04 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhan-mu lah yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Alaq 1-5)¹

¹ Toha Husain. *Al-kamil Darus Sunnah*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), hal. 598

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

SUTIYEM. Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode ‘*Asyarah* Kelas II SD N Koroulon 1 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah melalui Metode ‘*Asyarah* Kelas II SD N Koroulon 1 Bimomartani, Ngemplak, Sleman masih kurang. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah apakah penerapan Metode ‘*Asyarah* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah melalui Metode ‘*Asyarah* kelas II SD N Koroulon 1 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan mendeskripsikan penerapan Metode ‘*Asyarah* dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah kelas dua setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil latar SD N Koroulon I, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan tes untuk melengkapi data yang ingin diungkapkan. Rata-rata nilai tes bacaan huruf hijaiyah peserta didik kelas II SD N Koroulon I Bimomartani sebelum adanya tindakan adalah 62,5. Sedangkan rata nilai peserta didik kelas II SDN Koroulon I Bimomartani siklus I rata-rata 78,038 dan siklus II rata-rata 77,743, jadi rata-rata siklus I dan siklus II adalah 77,89. Berdasarkan nilai tersebut terjadi peningkatan sebanyak 15,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode ‘*Asyarah* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah pada peserta didik kelas II SD Negeri Koroulon I.

Disamping keaktifan peserta didik juga nilai tes bacaan huruf hijaiyah peserta didik mencapai KKM.

Kata kunci : Metode ‘*Asyarah*, huruf hijaiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و
رسوله اللهم صل وسلم على محمد و على اله و اصحابه اجمعين, اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahan kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Dalam pembuatan skripsi penelitian mengalami kesulitan dan hambatan . Untuk mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa batuan orang lain. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulisan dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekertaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Pendidik MI dan PAI melalui

Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Ichsan, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Tri Harsono, S.Pd , selaku Kepala Sekolah SD N Koroulon 1 Bimomartani yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Peserta didik kelas II SD N Koroulon 1 atas ketersediaanya menjadi responden di dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak Ibu pendidik SD N Koroulon 1 atas bantuan yang diberikan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami (Yasir Sarwedi) dan ketiga anakku (Dwi Murwani, Hari Mahardika, Faiza N) yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan atas didikan, perhatian dan pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Pendidik MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Peneliti

Sutiyem

NIM. 12485366

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTARTABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 3 |
| D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori | 6 |
| F. Hipotesis | 18 |
| H. Metode Penelitian..... | 19 |
| I. Sistematika Pembahasa..... | 26 |
| | |
| BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI KOROULON 1 BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN | |
| A. Letak Geografis | 28 |
| B. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Neger Koroulon I..... | 31 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan..... | 33 |
| D. Struktur Organiasasi | 36 |
| E. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Karyawan | 42 |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana | 46 |
| G. Kegiatan Ekstarakurikuler | 49 |
| H. Proses Pembelajaran | 50 |

| | |
|---|----|
| BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN METODE ‘ASYARAH | |
| A. Keadaan Peserta Didik Pra Tindakan..... | 51 |
| B. Pelaksanaan Metode ‘ <i>Asyarah</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Huruf Hijaiyah | 52 |
| C. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah setelah Menggunakan Metode ‘ <i>Asyarah</i> | 90 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran | 94 |
| C. Kata Penutup | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| TABEL 2.1 Data Pendidik dan Karyawan SD N Koroulon I..... | 43 |
| TABEL 2.2 Data Peserta didik SD Koroulon I Tahun Ajaran 2013 /2014..... | 44 |
| TABEL 2.3 Gambaran Peserta Didik yang akan diteliti kelas SD Koroulon I Bimomartani..... | 45 |
| TABEL 2.4 Sarana dan Prasarana..... | 48 |
| TABEL 2.5 Keadaan Ekstra Kurikuler..... | 49 |
| TABEL 3.1 Hasil Tes Baca Huruf Hijaiyah Pra Siklus..... | 52 |
| TABEL 3.2 Jadwal pelajaran baca tulis al-Qur'an kelas II..... | 53 |
| TABEL 3.3 Jadwal Pelaksanaan Tindakan..... | 54 |
| TABEL 3.4 Lembar Oservasi Aktivitas Pendidik pada Siklus I..... | 67 |
| TABEL 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I..... | 68 |
| TABEL 3.6 Hasil Tes Pertemuan Tes Pertama Membaca Huruf Hijaiyah Lepas.. | 69 |
| TABEL 3.7 Hasil Tes Pertemuan Tes Pertama Membaca Huruf Hijaiyah Sambung..... | 70 |
| TABEL 3.8 Hasil Observasi Pendidik pada Siklus II..... | 84 |
| TABEL 3.9 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II..... | 85 |
| TABEL 3.10 Hasil Tes Pertemuan Pertama Bacaan Panjang..... | 86 |
| TABEL 3.11 Hasil Tes Pertemuan Pertama Bacaan Mati..... | 87 |
| TABEL 3.12 Rata-Rata Hasil Tes dalam Siklus II..... | 88 |
| TABEL 3.13 Rata-Rata Hasil Tes dalam Siklus I dan Siklus II..... | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar. 1. Lokasi sekolah dilihat dari depan..... | 30 |
| Gambar. 2. Struktur Organisasi..... | 38 |
| Gambar. 3. Ruang kelas dilihat dari luar..... | 49 |
| Gambar. 4. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk membantu menempelkan alat peraga..... | 56 |
| Gambar. 5. Pendidik menjelaskan bacaan huruf hijaiyah menggunakan Metode ' <i>Asyarah</i> | 58 |
| Gambar 6. Proses belajar mengajar..... | 61 |
| Gambar. 7. Pendidik menyuruh salah satu peserta didik maju ke depan kelas | 62 |
| Gambar. 8. Tes bacaan huruf hijaiyah Siklus I..... | 63 |
| Gambar. 9. Pendidik menasehati peserta didik..... | 66 |
| Gambar. 10. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi..... | 73 |
| Gambar. 11. peserta didik mencatat tulisan yang ditempel di papan tulis..... | 76 |
| Gambar. 12. Tes bacaan pada siklus II | 83 |

LAMPIRAN

1. RPP Siklus I Pertemuan I
2. RPP Siklus I Pertemuan II
3. RPP Siklus I Pertemuan III
4. RPP Siklus II Pertemuan I
5. RPP Siklus II Pertemuan II
6. RPP Siklus II Pertemuan III
7. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik
8. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
9. Angket Peserta Didik
10. Pedoman wawancara
11. Gambar pelaksanaan pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan adalah penggunaan metode. Dalam menentukan metode, pendidik harus memahami materi yang akan disampaikan dan mengerti karakteristik peserta didik agar nanti bisa mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, sebaliknya apabila dalam menentukan metode kurang memahami apalagi tidak mengerti materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik maka hasil pembelajaran tidak akan maksimal dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Pendidik harus dapat memilih metode-metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran membaca dan menulis AL-Quran.

Pendidik Agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah umum menggunakan metode IQRO, Al-Barqi, Al-Banjari, SAS, Al-Bagdadi dll. Sehingga pendidik perlu mengetahui kekuatan dan kelemahan metode-metode tersebut dalam rangka memilih dan menggunakan metode yang tepat atau mengabungkan beberapa metode tersebut.¹

¹Suhiri, *Metode-Metode Membaca Al-Quran di Sekolah Umum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1994), hal. X viii

Peserta didik SD Negeri Koroulon 1 Bimomartani terutama kelas dua tahun pelajaran 2013/2014 kurang berantusias dalam mengikuti pelajaran baca tulis Al-Quran. Hal tersebut terjadi karena pendidik belum mampu menggunakan metode pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar membaca Al-Quran.

Metode ceramah mendominasi pada proses pembelajaran baca tulis Al-Quran di kelas dua. Hal tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar membaca huruf hijaiyah serta menyebabkan bosan sehingga kemampuan peserta didik tidak terasah secara maksimal.

Peneliti mengambil judul skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode ‘*Asyarah* pada Kelas Dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” karena kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah kelas II SD N koroulon I masih kurang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana kemampuan peserta didik sebelum menggunakan Metode ‘*Asyarah* dalam membaca huruf hijaiyah pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Bagaimana pelaksanaan Metode '*Asyarah* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik setelah menggunakan Metode '*Asyarah* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat akan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai :

- a. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah sebelum menggunakan Metode '*Asyarah* pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk memaparkan cara penerapan Metode '*Asyarah* pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik setelah menggunakan Metode '*Asyarah* dalam meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah pada kelas dua Sekolah Dasar Negeri Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi pendidik kelas

- 1) Memberikan masukan pada pendidik pentingnya memilih metode yang tepat dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran.
- 2) Mengembangkan bentuk pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran baca tulis A-Quran.
- 3) Memberikan masukan kepada pendidik PAI tentang Metode '*Asyarah*' yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

- 1) Metode '*Asyarah*' adalah metode yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak lagi beranggapan bahwa pembelajaran baca tulis AL-Quran adalah pembelajaran yang menakutkan.
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sehingga mutu Pendidikan Agama Islam

terutama dalam mata pelajaran membaca huruf hijaiyah dapat lebih meningkat.

F. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di antaranya adalah :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita dalam skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Problem Problem Transliterasi dalam Pengajaran Baca Tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah Unggaran”. Penelitian ini mengungkapkan perlunya transliterasi (pengalihan) lafal-lafal ejaan arab menjadi ejaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Terkait mempelajari Al-Quran huruf hijaiyahlah yang lebih tepat untuk dikuasai terlebih dahulu, sedangkan untuk mengetahui istilah-istilah arab yang ditulis latin dalam buku-buku pelajaran dan karya ilmiah, literasilah yang paling berperan.²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nadhirah dalam skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Quran Melalui Teknik Pembelajaran IQRO bagi peserta didik Kelas III MIN Tirto Salam Kabupaten Magelang Tahun 2011”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan teknik pembelajaran IQRO bagi

² Ratna Juwita, “*Problem-Problem Transliterasi dalam Pengajaran baca Tulis Al-Quran (BTA) di Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamaah Unggaran*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang , (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), hlm 21. T.d.

MIN Tirta Salam Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran IQRO dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Quran bagi peserta didik kelas III Tirta Salam Kabupaten Magelang sehingga perilaku dan tanggapan peserta didik menjadi lebih positif terhadap pembelajaran IQRO.³

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan Metode 'Asyarah. Perbedaan Metode 'Asyarah dengan metode IQRO adalah Metode 'Asyarah mengelompokkan huruf awal berdasarkan kemiripan dari lafal pengucapannya sehingga peserta didik dari awal sudah dapat membedakan huruf-huruf yang hampir mirip tersebut. Selain itu Metode 'Asyarah menuntut peserta didik dan pendidik lebih aktif dalam pembelajaran.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Membaca

Mampu :

- a. Kuasa (sanggup melakukan sesuatu); dapat
- b. Berada atau kaya

Kemampuan :

- a. Kesanggupan; kecakapan; kekuatan
- b. Kekayaan

³ Siti Nadhirah, "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Quran Melalui Teknik Pembelajaran IQRO bagi peserta didik Kelas III MIN Tirta Salam Kabupaten Magelang Tahun 2011*", (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm 5, t.d

Membaca: melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baca (dalam kata majemuk berarti) membaca tanda; tanda-tanda untuk membaca seperti : koma dan titik.

c. Membaca :

- 1) Melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis
- 2) Mengucapkan

a. Pengertian Membaca Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa arab untuk membaca Al-Quran. Secara etimology, lafadz Al-Quran berasal dari kata qara'a yang berarti membaca. Al-Quran merupakan isi masdar yang diartikan sebagai isim maf'ul yaitu maqru' yaitu maqru yang berarti yang dibaca.

Menurut Subhi Shaleh (dalam Hasbi Assiddiqi, 1990: 15) secara terminology pengertian Al-Quran adalah firman Allaah yang berfungsi sebagai mu'jizah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam muskhaf-muskhaf yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.⁴

Membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk manifestasi keimanan seseorang kepada Allah , sebagaimana tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 121.

⁴ Hasbi Assiddiqi, *Al-Quran Al-Kari dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Peterjemah Al-Quran, 1990), hlm. 15.

Berikut ini akan diuraikan pengertian membaca yang dikemukakan oleh beberapa tokoh yang bertujuan untuk lebih memperjelas maksud dari penguasaan materi, diantaranya yaitu:

Menurut Lukman Saksono, Membaca adalah “aktivitas otak dan mata”. 2 Mata digunakan untuk menangkap tanda-tanda bacaan, sehingga apa bila lisan mengucapkan tidak akan salah. Sedangkan otak digunakan untuk memahami pesan yang dibawa oleh mata, kemudian memerintahkan kepada organ tubuh lainnya untuk melakukan sesuatu. Jadi cara kerja diantara keduanya sangat sistematis dan saling kesinambungan.⁵

Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan membaca dalam pembahasan ini adalah melisankan tulisan yang tertulis.

Selanjutnya pengertian Al-Qur'an menurut Kaelany HD, Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan bahasa dan tulisan Arab.⁶ Sedangkan menurut penulis sendiri bahwa Al-Qur'an adalah Kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui pelantara malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa Arab sebagai mukjizat atas kenabiannya yang disampaikan kepada umatnya dan membacanya adalah ibadah.

⁵ Lukman Saksono, *Mengungkap Misteri Lailatul Qadar (Dimensi Keilmuan Di Balik Mushaf Utsmani, Malam Seribu Bulan Purnama)*, (Bandung.: Grafihatama Jaya, 1992), hlm. 51

⁶Kaelany HD, *Petunjuk Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widy, 1996), hlm. 7

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan membaca Al-Qur'an adalah melihat tulisan kitab suci Al-Qur'an dengan cara melisankan.

b. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw itu merupakan rahmat bagi seluruh alam. Satu-satunya mu'jizat yang kekal sepanjang masa. Kitab suci Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah. Isinya mencakup seluruh pokok syari'at yang ada pada kitab-kitab sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang membaca Al-Qur'an dengan hati khusus dan mengharapkan rido dari Allah Swt, niscaya bertambahlah keimanan dan kecintaannya. Selain itu pula di dalamnya berisi kandungan wahyu Illahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mengimani dan mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah Ayat 2 yang berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (البقره : 2)

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (Q. S. Al-Baqarah: 2)⁷

Ayat di atas mengungkapkan tujuan yang dicapai seseorang ketika membaca Al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Artinya orang Islam yang mengaku dirinya beriman, dalam menjalankan hidup agar

⁷ Soenarjo, et. al, op.cit., hlm. 8

senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Semua tahu bahwa Al-Qur'an menggunakan bahasa dan tulisan Arab. Sehingga untuk dapat mengetahui Al-Qur'an harus melalui langkah awal yaitu membaca. Agar pandai membaca Al-Qur'an, langkah pertama yang perlu kita kenal adalah huruf hijaiyah (ejaan Arab) yang berjumlah 29 huruf. Dengan mengenal huruf hijaiyah, maka tujuan yang diharapkan oleh pembaca bisa tercapai.

c. Kaidah dalam Membaca Huruf Hijaiyah

Membaca Al-Quran merupakan ibadah apabila hal itu dilakukan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Ayat-ayat Al-Qur'an tidak terlepas dengan namanya huruf-huruf hijaiyah. Di dalam membaca Al-Qur'an kita harus fasih dan benar dalam hal pelafalan dan tasjuwidnya. Berbicara mengenai pelafalan huruf hijaiyah sudah tentu kita harus mengetahui apa itu yang dimaksud "Makharijul Huruf".

Makharijul Huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan. Di dalam membaca Al-Qur'an kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya. Karena jika terjadi suatu kesalahan dalam pelafalan huruf, itu bisa menimbulkan arti baru. Dalam hal ini jika dilakukan dengan sengaja akan menimbulkan kekafiran. Maka dari itu belajar makharijul huruf ini sangat penting bagi kita.

Makharijul huruf dibagi menjadi 5 tempat, yaitu :

1) Al-Jauf (rongga mulut)

Huruf yang keluar dari jauf yaitu : alif, wawu, ya'

2) Halaq (tenggorokan)

- a) Asyqal Halqi (pangkal tenggorokan), yaitu hamzah (ء) dan ha' (هـ)
- b) Washul Halqi (pertengahan tenggorokan), yaitu ha' (ح) dan 'ain (ع)
- c) Adnal Halqi (ujung tenggorokan), yaitu ghoin (غ) dan kho' (خ)

3) Lisan (lidah)

Bunyi huruf hijaiyah dengan tempat keluarnya lidah ada 18.

Dikelompokkan menjadi 10 makhraj, yaitu :

- a) Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang

Yaitu huruf qof (ق) bunyinya keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihimpitkan ke langit-langit mulut bagian belakang.

- b) Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah

Yaitu huruf kaf (ك) bunyinya keluar dari pangkal lidah di depan makhroj huruf qof yang dihimpitkan ke langit-langit bagian mulut bagian tengah.

- c) Tengah-tengah lidah

Yaitu huruf jim (ج), syin (ش), dan ya' (ي) bunyinya keluar dari tengah-tengah lidah serta menepati langit-langit mulut yang tepat di atasnya.

- d) Pangkal tepi lidah

Yaitu huruf dho' (ض) bunyinya keluar dari tepi lidah (boleh tepi lidah kanan atau kiri) hingga sambung dengan makhrojnya huruf lam, serta menepati geraham.

e) Ujung tepi lidah

Yaitu huruf lam (ل) bunyinya keluar dari tepi lidah (sebelah kiri atau kanan) hingga penghabisan ujung lidah serta menepati dengan langit-langit mulut atas.

f) Ujung lidah

Yaitu huruf nun (ن) bunyinya keluar dari ujung lidah setelah makhrojnya lam, lebih masuk sedikit ke dasar lidah serta menepati dengan langit-langit mulut atas.

g) Ujung lidah tepat

Yaitu huruf ro' (ر) bunyinya keluar dari ujung lidah tepat setelah makhrojnya nun dan lebih masuk ke dasar lidah serta menepati dengan langit-langit mulut atas.

h) Kulit gusi atas

Yaitu huruf dal (د), ta' (ت), tho' (ط) bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan pangkal gigi seri yang atas.

i) Runcing lidah

Yaitu huruf shod (ص), sin (س), za' (ز) bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah.

j) Gusi

Yaitu huruf dho' (ظ), tsa' (ث), dzal (ذ) bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.

4) **Asy-Syafatain (dua bibir)**

Yang termasuk huruf syafatain yaitu :

- a) Fa' (ف) keluar dari dalamnya bibir yang bawah serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.
- b) Wawu (و), ba' (ب), mim (م) keluar di antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah). Hanya saja untuk wawu bibir membuka, sedangkan untuk ba' dan mim bibir membungkam.

5) **Al-Khaisyum (pangkal hidung)**

Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf ghunnah mim dan nun dengan ketentuan :

- a) Nun bertasydid
- b) Mim bertasydid
- c) sukun yang dibaca idghom bighunnah, iqlab dan ikhfa' haqiqi
- d) Mim sukun yang bertemu dengan mim atau ba'

Adapun tempat-tempat keluarnya huruf secara rinci ada 17 :

- 1) Rongga mulut (huruf mad yang tiga : ا،و،ي)
- 2) Pangkal tenggorokan (ء،ة)
- 3) Tengah tenggorokan (ع،ح)
- 4) Ujung tenggorokan (غ،خ)
- 5) Pangkal lidah paling belakang (ق)

- 6) Pangkal lidah sedikit ke depan (ك)
- 7) Tengah lidah dengan langit-langit (ج،ش،ي)
- 8) Sisi lidah bertemu geraham atas (ض)
- 9) Dibawah sisi lidah setelah dhad (ل)
- 10) Ujung lidah setelah lam (ن)
- 11) Ujung lidah setelah nun (ر)
- 12) Ujung lidah bertemu gusi atas (ط،د،ت)
- 13) Ujung lidah bertemu ujung gigi depan yang atas (ظ،ذ،ث)
- 14) Ujung lidah diantara gigi atas dan gigi bawah (lebih dekat ke bawah)
(ص،س،ز)
- 15) Bibir bawah bagian dalam bertemu ujung gigi atas (ف)
- 16) Dua bibir (و،ب،م)
- 17) Rongga hidung (ghunnah/ dengung)

Tekhnik membaca Al Quran yang dikenal diantaranya seperti :

- 1) Idgham Bighunnah, dibaca berdengung sampai 6 har'kat
- 2) Idgham Billaqunnah, sama halnya dengan Idgham Bighunnah
- 3) Izhar, dibaca jelas
- 4) Ikhfa, dibaca samar
- 5) Iqlab, apabila bertemu dengan huruf iqlab, maka dibaca huruf mati contoh
mim (م)

Tabel I. Huruf-Huruf Hijaiyah

| Huruf - huruf | | | |
|---------------|---------|--------|-------|
| IQLAB | IKHFA | IDGHOM | IZHAR |
| ب | ت ث ج د | ر ل م | ء ح خ |
| | ذ ز س ش | ن و ي | ع غ ه |
| | ص ض ط ظ | | |
| | ف ق ك | | |

d. Ragam Kesulitan Membaca huruf hijaiyah

Gejala dari kesulitan membaca ini adalah kemampuan anak berada di bawah kemampuan yang seharusnya dengan mempertimbangkan tingkat inteligensi, usia dan pendidikannya. Gagguan ini bukan bentuk dari ketidakmampuan fisik, seperti ada masalah dengan penglihatan tapi mengarah pada bagaimana otak mengolah atau memproses informasi yang sedang dibaca anak tersebut. Kesulitan ini biasanya baru terdeteksi setelah anak memasuki dunia sekolah untuuk beberapa waktu.

3. Metode ‘Asyarah

a. Pengertian Metode ‘Asyarah

Metode ‘Asyarah adalah metode membaca Al-quran yang efektif, pembelajarannya mudah dipahami dan pembelajarannya variatif sehingga

mudah dipahami dan diajarkan. Metode ‘*Asyarah* merupakan metode yang menggunakan sepuluh materi pembelajaran.

Yudi Imana dalam bukunya sepuluh jam bisa Membaca Al-Quran tentang Sepuluh Materi Pembelajaran Al-Quran Metode ‘*Asyarah* yaitu: ⁸

- 1) Menguasai bacaan huruf hijaiyah
- 2) Menguasai bacaan panjang/ mad 2 harakat
- 3) Menguasai bacaan mati / sukun
- 4) Menguasai bacaan bunyi non mati/ tanwin
- 5) Menguasai bacaan ganda/ tasydid
- 6) Menguasai bacaan Alif Lam/ lam ta’rif
- 7) Menguasai bacaan tanda lebih panjang
- 8) Menguasai bacaan lafazh Allah
- 9) Menguasai bacaan cara berhenti/ Waqaf
- 10) Menguasai bacaan memasukkan huruf mati dan tanwin kepada huruf bertasdid

⁸ *Ibid*, hlm. 7.

b. Prinsip Metode ‘Asyarah

Cara mengajar lebih penting dari materi yang diajarkan, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip dasar Metode ‘Asyarah. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam mengajarkan Metode ‘Asyarah menggunakan tiga prinsip dasar yaitu⁹

1) Menerangkan

Pendidik menerangkan pokok materi dengan suara lantang yang jelas, ditambah dengan teknik pengulangan, sehingga materi dapat terekam dengan baik. Dan model belajar peserta didik seperti pendidik yang sedang mengajarkan kepada peserta didik menjelaskan kepada peserta didik Sehingga peserta didik kedepannya bisa mengajarkan Metode ‘Asyarah kepada orang lain.

2) Mencontohkan

Pendidik membacakan contoh bacaan dengan lancar dan benar, agar peserta didik dapat mencontoh bacaan pendidik dengan lancar dan benar. Adapun untuk peserta didik latihan Peserta didik harus aktif membaca sendiri tanpa dituntun oleh pendidik.

⁹ *Ibid*, hlm. 8.

3) Menyimak

Peserta didik membaca latihan setiap materi dan pendidik menyimak atau mendengarkan bacaan Peserta didik dengan konsentrasi dan komunikatif.

4. Keunggulan Metode ‘Asyarah

a. *Serially,*

Pembelajaran dipelajari sesuai urutan kemampuan peserta

b. *Systematic,*

Materi disusun secara bertahap dari dasar sampai tingkat mahir

c. *Simple,*

Materi disajikan lebih sederhana dengan menekankan kepada 88% praktek dan 12% teori. Disertai dengan rumus-rumus baca yang mudah

d. *Interactive,*

Aktif melibatkan peserta dalam proses pembelajarannya

e. *Exercise,*

Melatih kemampuan tilawah dari apa yang di pelajari

5. Kelemahan Metode ‘Asyarah

Bagi peserta didik yang tidak aktif mempraktekkan maka lulusnya akan lama karena I dalam metode ini peserta didik dituntut untuk aktif.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan Metode '*Asyarah*' kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik kelas II SD N Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan strategi mengatur latar penelitian supaya peneliti mendapat data yang valid, sesuai ciri variabel dan tujuan penelitian. Pengumpulan data yang efisien hanya mungkin dilakukan bila peneliti mengerti betul pokok persoalan yang menjadi obyek penelitian. Pokok persoalan harus secara seksama, cara penelitian harus direncanakan secara cermat. Tanpa perencanaan, pengumpulan data statistik menjadi tidak terarah bahkan ada kemungkinan berhenti ditengah jalan.

Penelitian ini menggunakan jenis **Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)**. **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁰

2. Setting Penelitian

Setting Penelitian mengacu pada tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD N Koroulon 1 Bimomartani Ngemplak Sleman. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan :

- a. Merupakan tempat peneliti mengajar, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian
- b. Tidak mengganggu tugas mengajar peneliti
- c. Tidak mengganggu proses mengajar

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yaitu bulan Februari sampai bulan April 2014. Pada tanggal 03 Februari 2014 peneliti mulai melaksanakan tahapan penelitian laporan, pengajuan judul dan menpendidiks izin penelitian. Pada tanggal 03 Maret 2014 sampai tanggal 18 April peneliti melaksanakan penelitian dan penelitian laporan.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Pendidik PAI kelas dua SD N Koroulon I Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Peserta didik kelas II SD N Koroulon I Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan jumlah peserta didik 14, yang terdiri dari peserta didik putra 6, peserta didik putri 8. Pada dasarnya

¹⁰ Rochiati Wariatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Elas : Untuk Meningkatkan kinerja Pendidik dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

mereka dari latar belakang yang berbeda-beda tapi sebagian besar mereka adalah peserta didik dari golongan menengah ke bawah yaitu ekonomi rendah, tidak cacat dalam artian tidak cacat ABK (anak berkebutuhan khusus).

4. Metode penelitian dan Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.¹¹ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengalaman dari pengamatan secara langsung proses belajar mengajar pendidik dan tentang kondisi fisik dan situasi lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik.¹² Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan. Observasi bertujuan untuk

¹¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hlm 160.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136.

mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dalam belajar dan kegiatan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh para peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.¹³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pendidik dan beberapa peserta didik kelas dua dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai tanggapan peserta didik terhadap penerapan Metode ‘*Asyarah*.

c. Metode Angket

Angket diberikan pada peserta didik untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode ‘*Asyarah*. butir pernyataan angket untuk peserta didik dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan positif adalah skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban jarang, skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan negatif adalah skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban jarang dan

¹³ Anas Sudidjono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 82.

sekor 1 untuk jawaban tidak pernah. Angket akan diberikan satu kali dalam satu siklus.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis dan lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.¹⁴ Dalam penelitian ini tes diberikan berupa uji kemampuan peserta didik membacahuruf hijaiyah. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah paska pembelajaran menggunakan Metode ‘*Asyarah*, apakah metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan peserta didik.

5. Uji Keabsahan Data

Guna menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran/ penyampai materi. Disamping itu ada teman sejawat sebagai kolaborator. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi antara observasi, angket, wawancara dan hasil penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis dan ditarik kesimpulan.

a. Analisis Data Hasil Observasi

¹⁴ *Ibid*, hlm. 100.

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran pendidik pada saat menerapkan Metode ‘*Asyarah*’.

b. Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Data Hasil Belajar

Tes diberikan dalam satu siklus sekali yaitu berupa tes membaca Al-Quran. Hasil akhir tes dihitung dari nilai rata-ratanya yaitu siklus satu dan siklus dua. Jika hasil tes meningkat maka dapat diasumsikan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah.

d. Analisis Data Lapangan

Data hasil catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran.

e. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Adapun rencana penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan meliputi siklus pertama sampai siklus ketiga. Pada setiap siklusnya meliputi perencanaan,

pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi untuk siklus selanjutnya (refleksi).

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain:

1. Perencanaan

Meliputi penyampaian materi yang akan diajarkan, latihan membaca dan setiap peserta didik diberi buku panduan Metode '*Asyarah*

2. Tindakan (*action*) kegiatan mencakup

a. Siklus I meliputi : pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup

1) Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 07 Februari 2014

2) Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2014

3) Pertemuan III pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Februari 2014

b. Siklus II meliputi : pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup

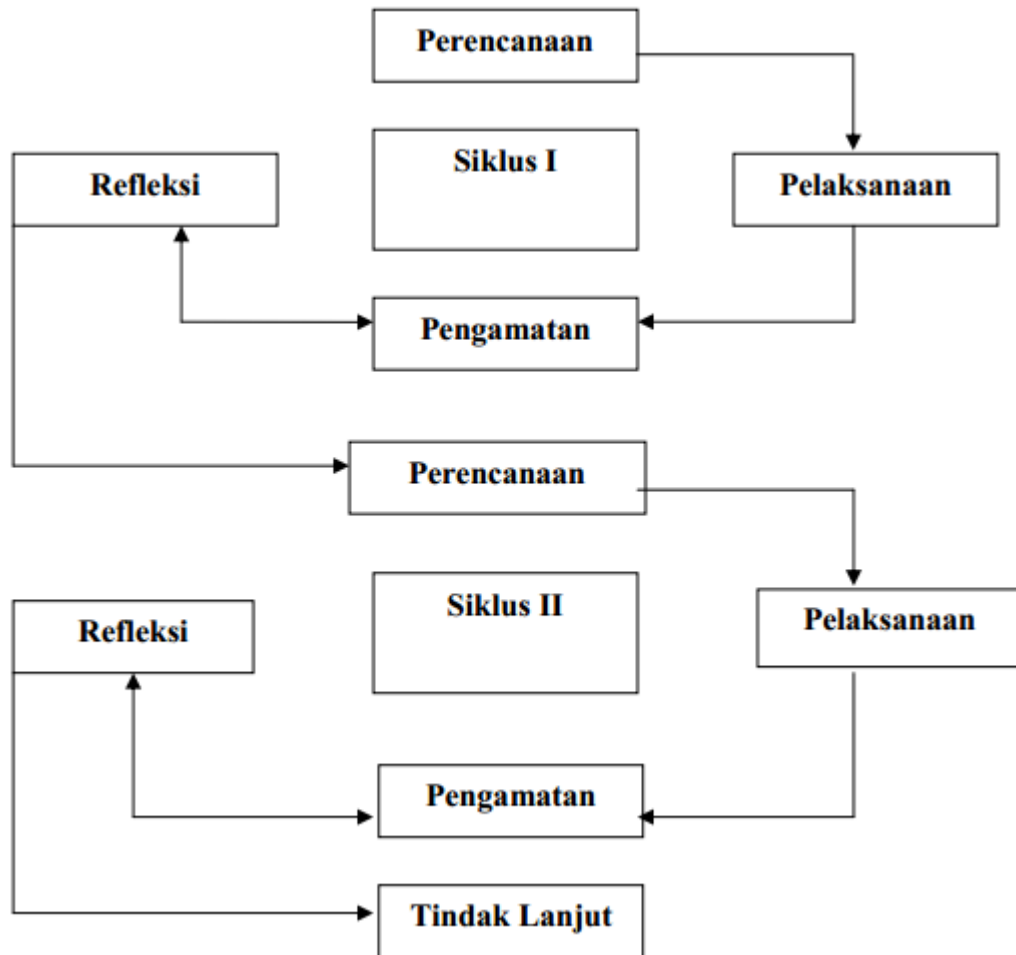
1) Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 07 Maret 2014

2) Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Maret 2014

3) Pertemuan III pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Maret 2014

3. Refleksi

Dimana perlu adanya pembahasan antar siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil penelitian.



H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Koroulon I, yang meliputi : letak dan kegiatan geografi, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan Metode '*Asyarah*', pada bab ini berisi tentang bentuk bimbingan pembelajaran menggunakan Metode '*Asyarah*'. Kemudian akan diuraikan mengenai proses pelaksanaan belajar membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan Metode '*Asyarah*'.

Bab IV Penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan , saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Belajar baca Al-Quran diunduh dari <http://belajarbacaalquran.com/cara-belajar-baca-alquran/> pada Minggu, 09 Februari 2014 jam 15.00 WIB

Dimiyati dan Mudjiono, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi ugm, 1980

Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 1933

_____, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004

Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996

Hasbi Assiddiqi, et., *Al-Quran Al-Kari dan Terjemahan*, Jakarta: Yayasan Peterjemah Al-Quran 1990

Husain, Toha, *Al-kamil Darus Sunnah*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012

Imana, Yudi, *10 jam Bisa Membaca Al-Quran Metode 'Asyarah*, Bandung: LP2TQ Baitul Qur'an, 2012

Juwita, Ratna, *Skripsi Problem-problem transliterasi dalam Pengajaran Baca Tulis Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Assalamah Unggaran*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004

Kaelany HD, *Petunjuk Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996

Nadhirah, Siti, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Quran Melalui Teknik Pembelajaran IQRO bagi peserta didik Kelas III MIN Tirto Salam Kabupaten Magelang Tahu 2011*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2011

Saksono, Lukman, *Mengungkap Misteri Lailatul Qadar (Dimensi Keilmuan Di Balik Mushaf Utsmani, Malam Seribu Bulan Purnama*, Bandung: Grafihatama Jaya, 1992

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2012

Suhiri, *Metode-Metode Membaca Al-Quran di Sekolah Umum*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1994

Wiriatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : 2 / 2
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2013-2014
Pertemuan : I (07 Februari 2014)

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Membaca huruf hijaiyah lepas dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama makhrotnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah lepas dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan makhrot huruf hijaiyah dengan benar

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Urutan huruf hijaiyah lepas menurut Metode '*Asyarah*
3. Membedakan makhrot setiap huruf hijaiyah

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. *Every one a teacher here*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal
 - Appersepsi
 - Berdo'a
 - Megucapkan salam
 - Mengabsen peserta didik
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah
 - b. Peserta didik menjawab pertanyaan dari Pendidik
 - c. Pendidik menjelaskan tentang macam-macam huruf hijaiyah
 - d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari Pendidik tentang macam-macam huruf hijaiyah
 - e. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah lepas dengan Metode '*Asyarah*
 - f. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah lepas dengan Metode '*Asyarah*
 - g. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah dengan makhrot yang benar
Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf
 - h. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik dengan komunikatif
 - i. Pendidik memberi penguatan
3. kegiatan Penutup
 - a. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merangkum materi yang telah dijelaskan

- b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
- d. Pendidik memberi tugas agar selalu membaca Al-Qur'an
- e. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al –Qur'an dan Buku 10 jam membaca Al-Qur'an dengan Metode '*Asyarah*

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Teknik : Tes lisan, tes tertulis
- 2. Instrumen :

Bacalah Huruf hijaiyah di bawah ini dengan benar!

- 1. Bacalah huruf hijaiyah dari alif sampai ya'tanpa melihat buku di depan kelas.....
- 2. Tulislah huruf hijaiyah dari alif sampai ya'tanpa melihat buku catatan di buku tugasmu.....

Sleman , 07 Februari 2014

Sutiyem

NIM : 12485366

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ semester : 2 / 2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

Tahun Pelajaran : 2013- 2014

Pertemuan : II (14 Februari 2014)

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah sambung

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dapat disambung
2. Melafalkan huruf hijaiyah sambung dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah yang dapat disambung
2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah sambung dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dapat disambung
2. Urutan huruf hijaiyah sambung menurut Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah tidak dapat disambung

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Every one a teacher here

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

Appersepsi

Berdo'a

Megucapkan salam

Mengabsen peserta didik

Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah yang dapat disambung

b. Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik

c. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah yang dapat disambung

d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari Pendidik tentang huruf hijaiyah yang dapat disambung

e. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah sambung dengan Metode '*Asyarah*

f. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah dengan Metode '*Asyarah*

j. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah dengan makhrot yang benar

Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf

k. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik dengan komunikatif

- l. Pendidik memberi penguatan
- g. kegiatan Penutup
- f. Pendidik dan peserta didik bersama-sama merangkum materi yang telah dijelaskan
- g. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- h. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
- i. Pendidik memberi tugas agar selalu membaca Al-Qur'an
- j. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al-Qur'an dan Buku 10 jam membaca al Qur'an dengan Metode 'Asyarah

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes lisan
2. Instrumen :

Sleman , 14 Februari 2014

Sutivem

NIM : 12485366

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ semester : 2 / 2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

Tahun Pelajaran : 2013- 2014

Pertemuan : III (21 Februari 2014)

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah lepas dan sambung

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Membaca huruf hijaiyah sambung dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama makhrotnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah lepas dan sambung dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan makhrot huruf hijaiyah dengan benar

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Urutan huruf hijaiyah lepas dan sambung menurut Metode '*Asyarah*
3. Membedakan makhrot setiap huruf hijaiyah

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. *Every one a teacher here*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

Appersepsi

Berdo'a

Megucapkan salam

Mengabsen peserta didik

Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah menjawab pertanyaan dari pendidik
- b. Pendidik menjelaskan tentang macam-macam huruf hijaiyah
- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari Pendidik tentang macam-macam huruf hijaiyah
- d. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah lepas dan sambung dengan Metode '*Asyarah* secara singkat
- e. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah dengan Metode '*Asyarah*
- f. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah dengan makhrot yang benar
Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf
- g. Pendidik menyuruh peserta didik untuk maju, kemudian pendidik mengetes bacaan peserta didik secara lisan
- h. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik kemudian menilainya
- m. Pendidik memberi penguatan

3. Kegiatan Penutup
 - a. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca meteri yang telah dijelaskan pada dua pertemuan sebelumnya
 - b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
 - c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
 - d. Pendidik memberi tugas agar selalu berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
 - e. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
- Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al –Qur’an dan Buku 10 jam membaca Al-Qur’an dengan Metode ‘Asyarah

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes lisan
2. Insrumen :

Bacalah Huruf di bawah ini

Tes Bacaan Huruf Hijaiyah lepas dan sambung

Sleman , 21 Februari 2014

Sutyem

NIM : 12485366

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ semester : 2 / 2
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2013- 2014
Pertemuan : IV (07 Maret 2014)

Standar Kompetensi : Membaca huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang atau mad 2 harakat
2. Membaca huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama makhrotnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang 2 harakat
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan makhrot huruf hijaiyah dengan benar

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang atau mad 2 harakat
2. Urutan huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat menurut Metode '*Asyarah*
3. Membedakan makhrot setiap huruf hijaiyah

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. *Every one a teacher here*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal
 - Appersepsi
 - Berdo'a
 - Megucapkan salam
 - Mengabsen peserta didik
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah
 - b. Peserta didik menjawab pertanyaan dari Pendidik
 - c. Pendidik menjelaskan tentang macam-macam huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat
 - d. Pendidik didik mendengarkan penjelasan dari Pendidik tentang macam-macam huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat
 - e. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat dengan Metode '*Asyarah*
 - f. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat dengan Metode '*Asyarah*

- g. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah panjang atau mad 2 harakat dengan makhrot yang benar
 - h. Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf
 - i. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik
 - j. Pendidik memberi penguatan
3. kegiatan Penutup
- a. Peserta didik bersama-sama merangkum materi yang telah dijelaskan
 - b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
 - c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
 - d. Pendidik memberi tugas agar selalu berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
 - e. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
- Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al –Qur'an dan Buku 10 jam membaca al Qur'an dengan metode asyarah

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Teknik : Tes lisan
- 2. Instrumen :

Bacalah Huruf di bawah ini

Huruf Hijaiyah panjang atau mad 2 harakat

Sleman , 07 Maret 2014

Sutiyem
NIM : 12485366

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ semester : 2 / 2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

Tahun Pelajaran : 2013- 2014

Pertemuan : V (14 Maret 2014)

Standar Kompetensi : Membaca huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah mati atau sukun

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
2. Membaca huruf hijaiyah mati atau sukun dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama makhrotnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan makhrot huruf hijaiyah dengan benar

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
2. Urutan huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun menurut Metode '*Asyarah*

3. Membedakan makhrot setiap huruf hijaiyah

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Every one a teacher here

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

Appersepsi

Berdo'a

Megucapkan salam

Mengabsen peserta didik

Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan dari Pendidik
- c. Pendidik menjelaskan tentang macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
- d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik tentang macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun
- e. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun dengan Metode '*Asyarah*
- f. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun dengan Metode '*Asyarah*
- g. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah yang dibaca mati atau sukun dengan makhrot yang benar
- h. Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf
- i. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik

- j. Pendidik memberi penguatan
3. kegiatan Penutup
- a. Peserta didik bersama-sama merangkum materi yang telah dijelaskan
 - b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
 - c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
 - d. Pendidik memberi tugas agar selalu berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
 - e. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
- Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al –Qur’an dan Buku 10 jam membaca al Qur’an dengan Metode ‘*Asyarah*

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Teknik : Tes lisan
- 2. Insrumen :

Bacalah Huruf di bawah ini

Huruf Hijaiyah yang dibaca mati atau sukun

Sleman , 14 Maret 2014

Sutiyem

NIM : 12485366

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Koroulon I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ semester : 2 / 2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

Tahun Pelajaran : 2013- 2014

Pertemuan : III (21 Maret 2014)

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah

Kompetensi Dasar : Membaca huruf hijaiyah panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun

Indikator :

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun
2. Membaca huruf hijaiyah panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun dengan Metode '*Asyarah*
3. Membedakan huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun yang hampir sama makhrotnya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun dengan benar
3. Peserta didik dapat membedakan makhrot huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun dengan benar

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, berani

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun
2. Urutan huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun menurut Metode '*Asyarah*
3. Membedakan makhrot setiap huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab
5. Every one a teacher here

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal
 - Appersepsi
 - Berdo'a
 - Megucapkan salam
 - Mengabsen peserta didik
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun
 - b. Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik
 - c. Pendidik menjelaskan tentang macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun secara singkat

- d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik tentang macam-macam huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun
 - e. Pendidik menjelaskan tentang huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun dengan Metode ‘*Asyarah*’ secara singkat
 - f. Pendidik menerangkan cara membaca huruf hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun dengan metode *asyarah* secara singkat untuk mengingatkan peserta didik
 - g. Pendidik memberi contoh cara membaca huruf hijaiyah dengan makhrot yang benar
Peserta didik menirukan bacaan setiap huruf
 - h. Pendidik menyuruh peserta didik untuk maju, kemudian Pendidik mengetes bacaan peserta didik secara lisan
 - i. Pendidik menyimak setiap bacaan peserta didik kemudian menilainya
 - j. Pendidik memberi penguatan
3. kegiatan Penutup
- a. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membaca meteri yang telah dijelaskan pada dua pertemuan sebelumnya
 - b. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
 - c. Peserta didik diberi kesempatan bertanya
 - d. Pendidik memberi tugas agar selalu berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
 - e. Pendidik menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

F. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Papan tulis, tulisan huruf hijaiyah
- Sumber Bahan : Buku paket Teladan Mulia Pendidikan Agama Islam kelas 2, Al –Qur’an dan Buku 10 jam membaca al Qur’an dengan Metode ‘*Asyarah*’

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes lisan
2. Insrumen :

Bacalah Huruf di bawah ini

Tes Bacaan Huruf Hijaiyah yang dibaca panjang dua harakat dan bacaan mati atau sukun

Sleman , 21 Maret 2014

Sutiyem

NIM : 12485366

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/I

Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Februari 2014

Pokok Bahasan : Huruf Hijaiyah Lepas

Nama Pendidik : Sutyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Peserta didik memperjelas materi | | | |
| 11 | Peseta didik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/I

Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Februari 2014

Pokok Bahasan : Huruf Hijaiyah Lepas

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | | | |
| 3 | Peserta didik terlihat senang | | | |
| 4 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 5 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokn-pengelompokan sesuai metode asyarah | | | |
| 6 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 7 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 8 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pendidik | | | |
| 9 | Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/II

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Februari 2014

Pokok Bahasan : Huruf Hijaiyah Lepas

Nama Pendidik : Sutyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Pendidik memperjelas materi | | | |
| 11 | Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/II

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Februari 2014

Pokok Bahasan : Huruf Hijaiyah Sambung

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 3 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokan-pengelompokan sesuai metode asyarah | | | |
| 4 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 5 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 6 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 7 | Peserts didik aktif mencatat materi pelajaran | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/III

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Februari 2014

Pokok Bahasan : Tes Bacaan Huruf Hijaiyah Lepas dan
sambung

Nama Pendidik : Sutyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Pendidik memperjelas materi | | | |
| 11 | Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : I/III

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Februari 2014

Pokok Bahasan : Tes Bacaan Huruf Hijaiyah Lepas dan
Sambung

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 3 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokan-pengelompokan sesuai Metode 'Asyarah | | | |
| 4 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 5 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 6 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 7 | Peserta didik mampu mengerjakan soal tes bacaan huruf hijaiyah | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/I

Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Maret 2014

Pokok Bahasan : Bacaan Panjang Dua Harakat

Nama Pendidik : Sutyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Pendidik memperjelas materi | | | |
| 11 | Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/I

Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Maret 2014

Pokok Bahasan : Bacaan Panjang dua harakat

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | | | |
| 3 | Peserta didik terlihat senang | | | |
| 4 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 5 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokn-pengelompokan sesuai Metode ' <i>Asyarah</i> | | | |
| 6 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 7 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 8 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 9 | Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/II

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Maret 2014

Pokok Bahasan : Bacaan Mati atau Sukun

Nama Pendidik : Sutiyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Pendidik memperjelas materi | | | |
| 11 | Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/II

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Maret 2014

Pokok Bahasan : Bacaan Mati atau Sukun

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | | | |
| 3 | Peserta didik terlihat senang | | | |
| 4 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 5 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokn-pengelompokan sesuai metode asyarah | | | |
| 6 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 7 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 8 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 9 | Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/III

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Maret 2014

Pokok Bahasan : Tes Bacaan Panjang Dua Harakar dan Bacaan
Mati atau Sukun

Nama Pendidik : Sutiyem

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pendidik membahas materi sebelumnya | | | |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik | | | |
| 3 | Pendidik menulis huruf hijaiyah | | | |
| 4 | Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membaca huruf yang ada dipapan tulis | | | |
| 5 | Pendidik menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca huruf hijaiyah | | | |
| 6 | Pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik | | | |
| 7 | Pendidik menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran | | | |
| 8 | Pendidik berkeliling membantu kesulitan peserta didik | | | |
| 9 | Pendidik memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah mau maju | | | |
| 10 | Pendidik memperjelas materi | | | |
| 11 | Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| 12 | Pendidik mengawali serta mengakhiri pelajaran tepat waktu | | | |

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)**

Siklus/ Pertemuan Ke : II/III

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Maret 2014

Pokok Bahasan : Tes Bacaan Mati atau Sukun dan Bacaan Panjang Dua harakat

Pengamat : Sri katonsih, S.Pd.I

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|---|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 3 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokan-pengelompokan sesuai Metode ' <i>Asyarah</i> | | | |
| 4 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 5 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 6 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 7 | Peserta didik mampu mengerjakan soal tes bacaan panjang dua harakat dan bacaan mati | | | |

Observer

**ANGKET MINAT BELAJAR BELAJAR MEMBACA HURUF HIJAIYAH
DENGAN METODE 'ASYARAH**

Petunjuk

1. Sebelum membaca menjawab pertanyaan baca bismillah terlebih dahulu
2. Jawablah dengan memberi tandak centang () **ya** apabila sesuai dan **tidak** apabila tidak sesuai
3. Tidak perlu menyantumkan nama anda

Pertanyaan

| No | Aspek yang Diamati | Realisasi | | Deskripsi |
|----|--|-----------|-------|-----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh | | | |
| 2 | Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | | | |
| 3 | Peserta didik terlihat senang | | | |
| 4 | Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran | | | |
| 5 | Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan pengelompokn-pengelompokan sesuai Metode 'Asyarah | | | |
| 6 | Peserta didik berani mengeluarkan ide-idenya | | | |
| 7 | Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami | | | |
| 8 | Peserta didik berani maju mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik | | | |
| 9 | Peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran | | | |

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan kepada peserta didik untuk memperoleh data yang diperlukan:

1. Bagaimana perasaanmu mengikuti model pembelajaran seperti itu?
2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi?
3. Apakah kamu cepat bosan dengan model pembelajaran seperti itu?

GAMBAR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Proses Pembelajaran



Peserta didik belajar membaca huruf hijiyah di mushola sekolah



Pendidik Menjelaskan materi